

**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA MELALUI
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *PICTURE AND PICTURE* PADA PEMBELAJARAN IPA
KELAS III SDN 0912 TOBING JULU KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

SITI UMROH HSB

NIM.2020500056

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH

ALI HASAN AHMAD AD DARY

2024

**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA MELALUI
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *PICTURE AND PICTURE* PADA PEMBELAJARAN IPA
KELAS III SDN 0912 TOBING JULU KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

SITI UMROH HSB

NIM.2020500058

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD AD DARY**

2024

**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA MELALUI
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *PICTURE AND PICTURE* PADA PEMBELAJARAN IPA
KELAS III SDN 0912 TOBING JULU KABUPATEN
PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**SITI UMROH HSB
NIM.2020500058**



PEMBIMBING I



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP. 196805171993031003

PEMBIMBING II



Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.
NIP. 199307312022032001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD AD DARY**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Siti Umroh Hsb
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Siti Umroh Hsb yang berjudul **"Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Pada Pembelajaran IPA Kelas III SD Negeri 0912 Tobing Julu Kabupaten Padang Lawas"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqoswah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 196805171993031003

PEMBIMBING II



Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd
NIP. 199307312022032001

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Pada Pembelajaran IPA Kelas III SD Negeri 0912 Tobing Julu Kabupaten Padang Lawas”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2024
Pembuat Pernyataan



Siti Umroh Hsb
NIM.2020500058

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Umroh Hsb
NIM : 2020500058
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Pada Pembelajaran IPA Kelas III SD Negeri 0912 Tobing Julu Kabupaten Padang Lawas”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juni 2024
Pembuat pernyataan



Siti Umroh Hsb
NIM. 2020500058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Siti Umroh Hsb
NIM : 2020500058
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Pada Pembelajaran IPA Kelas III SD Negeri 0912 Tobing Julu Kabupaten Padang Lawas.

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Sekretaris

Dina Khairiah, M.Pd.
NIP. 19951004 202321 2 032

Anggota

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Dina Khairiah, M.Pd.
NIP. 19951004 202321 2 032

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP. 19680517 199303 1003

Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.
NIP. 19690307 200710 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 22 Juli 2024
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/81, 7 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3, 79
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0834) 22080 Faximlle (0834) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture3 Pada Pembelajaran IPA Kelas III SD Negeri 0912 Tobing Julu Kabupaten Padang Lawas

Nama : Siti Umroh Hsb

NIM : 2020500058

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 23 Juni 2024

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Siti Umroh Hsb
NIM : 2020500058
Judul : Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Pada Pembelajaran IPA Kelas III SD Negeri 0912 Tobing Julu

Permasalahan penelitian ini dilatarbelakangi oleh metode pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa cenderung sibuk sendiri dan bercerita dengan teman yang lain pada saat kegiatan belajar. mengantuk dan bosan dan tidak memperhatikan pembelajaran dengan baik. Meskipun sudah menggunakan beberapa media ataupun model namun masih belum secara maksimal salah satunya pada bidang studi IPA. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil dari model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* untuk menumbuhkan minat belajar terdapat empat indikator yaitu perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan dan perhatian khususnya bagi siswa kelas III pada mata pelajaran IPA. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan analisis Miles dan huberman dengan urutan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) siswa sangat menyukai pelaksanaan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* karena lebih menyenangkan dan tidak monoton seperti menggunakan metode ceramah dimana siswa cepat bosan dan kurang memperhatikan pelajaran dengan baik. (2) Siswa lebih semangat untuk belajar IPA dengan menggunakan gambar dan belajar secara berkelompok. (3) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berhasil dalam menumbuhkan minat siswa dalam belajar IPA.

Kata kunci: Minat Belajar, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture*

ABSTRACT

Name : Siti Umroh Hsb

Reg. Number : 2020500058

Thesis Title : Analysis of Student Learning Interest Through the Application of *Picture and Picture* Type Cooperative Learning Model in Science Learning Class III SD Negeri 0912 Tobing Julu

The problem of this research is motivated by learning methods that still use the lecture method, so students tend to be busy on their own and talk to other friends during learning activities. sleepy and bored and do not pay attention to learning properly. Although it has used several media or models, it is still not maximally one of them in the field of science studies. The purpose of this study was to determine the results of the *picture and picture* type cooperative learning model to foster interest in learning there are four indicators, namely feelings of pleasure, interest, involvement and attention, especially for third grade students in science subjects. This type of research is qualitative research, data collection techniques using observation, interviews and documentation methods. Data analysis techniques use Miles and huberman analysis with a sequence of data collection steps, data reduction, data presentation, data verification. The results of this study indicate that (1) students really like the implementation of learning using the cooperative model of *picture and picture* type because it is more fun and not monotonous like using the lecture method where students get bored quickly and pay less attention to the lesson well. (2) Students are more eager to learn science by using pictures and learning in groups. (3) The application of cooperative learning model of *picture and picture* type is successful in fostering students' interest in learning science.

Keywords: Learning Interest, *Picture And Picture* Co-operative Learning Model

ملخص البحث

الاسم : سبتي عمروه حسيوان
رقم التسجيل : ٢٠٢٠٥٠٠٥٨
عنوان البحث : تحليل اهتمام الطلاب بالتعلم من خلال تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع الصورة
والصورة في تعلم العلوم للصف الثالث الابتدائي ٠٩١٢ توينج جولو

ومشكلة هذا البحث تكمن في أن أساليب التعلم التي لا تزال تستخدم أسلوب المحاضرة لا تزال تستخدم أسلوب المحاضرة، فيميل الطالب إلى الانشغال بنفسه والتحدث مع أصدقائه أثناء الأنشطة التعليمية فيشعر بالنعاس والملل ولا ينتبه إلى التعلم بشكل صحيح. على الرغم من استخدام العديد من الوسائط أو النماذج، إلا أنها لا تزال غير مستخدمة إلى أقصى حد في مجال الدراسات العلمية. وكان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد نتائج نموذج التعلم التعاوني من نوع الصورة والصورة لتعزيز الاهتمام بالتعلم هناك أربعة مؤشرات وهي الشعور بالمتعة والاهتمام والمشاركة والانتباه خاصة لدى طلاب الصف الثالث الثانوي في مادة العلوم. هذا النوع من البحوث هو بحث نوعي، وتقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات وأساليب التوثيق. وتستخدم تقنيات تحليل البيانات باستخدام تحليل مایلز وهويرمان مع تسلسل خطوات جمع البيانات، واختزال البيانات، وعرض البيانات، والتحقق من البيانات. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن (١) الطلاب يحبون حقًا تنفيذ التعلم باستخدام النموذج التعاوني من نوع الصورة والصورة لأنه أكثر متعة وليس رتيبًا مثل استخدام طريقة المحاضرة حيث يمل الطلاب بسرعة ويقل اهتمامهم بالدرس جيدًا. (٢) يكون الطلاب أكثر حرصًا على تعلم العلوم باستخدام الصور والتعلم في مجموعات. (٣) تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع الصورة والصورة ناجح في تعزيز اهتمام الطلاب بتعلم العلوم .

الكلمات المفتاحية الاهتمام بالتعلم، نموذج التعلم التعاوني بالصور والصورة

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang maha pengasih dan Maha Penyayang. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita umat islam ke jalan yang benar yaitu addinul islam.

Skripsi berjudul: **“ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE* PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS III SD NEGERI 0912 TOBING JULU KABUPATEN PADANG LAWAS”**, disusun penulis dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan.

Penulis menyadari dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini sangat membutuhkan bantuan, bimbingan serta arahan dari segala pihak oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya serta rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. sebagai pembimbing I dan Ibu Nur Azizah Putri Hasibuan, M. Pd. Sebagai pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta telah dengan sabar dan sepuh hati memberikan banyak arahan, bimbingan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. selaku Rektor UIN Syahada Padangsidempuan, wakil rektor I bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga UIN Syahada Padangsidempuan, wakil rektor II bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan UIN Syahada Padangsidempuan, wakil rektor III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Syahada Padangsidempuan.
3. Ibu Nur Hamida, M. Pd. Selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan semasa perkuliahan.
4. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan pegawai, serta seluruh civitas akademik di lingkungan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah membekali berbagai pengetahuan, memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua saya ayahanda tercinta Aman Sahnun dan Ibunda tercinta Masdelina Harahap atas do'a tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam tiada bertepi, atas budi dan pengorbanan yang tak terbeli, atas motivasi tanpa pamrih serta dukungan do'a dan materil yang tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan penulis.
6. Bapak Aman Sahnun, S.Pd. I sebagai kepala sekolah, Bapak/Ibu guru serta siswa/i di SD Negeri 0912 Tobing Julu yang telah banyak memberikan informasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk abang dan kakak penulis Supriadi Hasayangan, Al' Ainaa

8. Hanum, Ainun Sari, dan Rodhia Tammardhia Hasibuan yang telah memberikan motivasi dengan dorongan dan kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan tugas sarjana ini.
9. Kepada sahabat seperjuangan Ana Khofifah dan Jelita Khairani yang selalu kebersamai dalam empat tahun ini, yang telah memberikan dukungan, motivasi, pengingat dan andil dalam perjuangan perkuliahan sampai dengan proses skripsi ini. Terimakasih atas perjuangan bersama selama ini hingga semua dapat terselesaikan dengan baik.
10. Sahabat penulis sejak dibangku SMA yaitu Winda Rahmana Siregar yang menjadi partner terbaik penulis yang menemani dalam keadaan suka maupun duka, terimakasih selalu senantiasa mendengar keluh kesah hidup penulis, memberikan dukungan dan motivasi sehingga semua dapat terselesaikan dengan baik.

Selain dari itu penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir penulis berharap semoga skripsi ini bermmanfaat, khususnya bagi penulis dan umunya bagi para pembaca. Amin Ya Robbal Alamin.

Padangsidimpun, 2024
Penulis

SITI UMROH HSB
NIM. 2020500058

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah/ Fokus Masalah.....	6
C. Batasan Istilah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Model Pembelajaran	9
a. Pengertian model pembelajaran	9
b. Manfaat model pembelajaran	10
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Picture And Picture</i>	12
a. Pengertian pembelajaran kooperatif	12
b. Model pembelajaran <i>picture and picture</i>	15
3. Minat Belajar	19
4. Ilmu Pengetahuan Alam.....	21

a. Pengertian IPA	21
b. Pertumbuhan dan perkembangan hewan	22
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....	28
1. Waktu dan lokasi penelitian	28
2. Jenis penelitian	28
3. Subjek penelitian	30
4. Sumber data.....	30
5. Teknik pengumpulan data	31
6. Instrumen Penelitian.....	33
7. Teknik analisis data	35
8. Sistematika Pembahasan	37
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Temuan Umum	39
B. Temuan Khusus	41
C. Pembahasan	49
BAB V: PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran-saran	56

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 - Fase Embrionik & Pascaembrionik	25
Gambar 2. 2 - Proses Tahapan Metamorfosis Katak dan Karakteristiknya	26
Gambar 2. 3 - Daur Hidup Kupu-kupu & Proses Metamorfosis.....	26
Gambar 2. 4 - Daur Hidup Hewan Metamorfosis Tidak sempurna (Sumber : Materikimia.com).....	27
Gambar 4. 1 - Siswa kelas III memberikan apresiasi kepada teman	46
Gambar 4. 2 - Siswa kelas III	47
Gambar 4. 3 - Siswa melakukan diskusi kelompok.....	49
Gambar 4. 4 - Siswa memberikan apresiasi kepada teman	51
Gambar 4. 5 - Siswa kelas III berperan aktif untuk mengikuti pembelajaran	52
Gambar 4. 6 - Siswa kelas III melakukan Presentasi kelompok	52
Gambar 4. 7 - Siswa sedang melakukan diskusi.....	52
Gambar 4. 8 - Siswa sedang mendengarkan penjelasan materi dari guru	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 - Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif	14
Tabel 3. 1 - Waktu Penelitian	28
Tabel 3. 2 - Subjek Penelitian.....	30
Tabel 3. 3 - Sumber Data Primer	31
Tabel 3. 4 - Pedoman Wawancara Guru	33
Tabel 3. 5 - Pedoman Wawancara Minat Belajar Siswa	34
Tabel 3. 6 - Pedoman Observasi Pelaksanaan Model	34
Tabel 3. 7 - Lembar Observasi Guru	34

DAFTAR LAMPIRAN

1.	LAMPIRAN I Daftar Riwayat Hidup.....	56
2.	LAMPIRAN II Hasil Wawancara Riset.....	58
3.	LAMPIRAN III Transkrip Wawancara Siswa.....	59
4.	LAMPIRAN IV Lembar Observasi Minat Belajar Siswa	71
5.	LAMPIRAN V Lembar Observasi Guru	72
6.	LAMPIRAN VI Dokumentasi	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam bidang pendidikan guru memiliki peran penting untuk mendukung keberhasilan siswanya. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru dalam mengembangkan dan memilih strategi, teknik, pendekatan, metode, media, sumber belajar serta model-model yang tepat dalam pembelajaran sesuai kurikulum yang digunakan. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.¹

Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang sengaja didesain atau dirancang dengan tujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dan diterima dengan baik oleh peserta didik. Model pembelajaran merupakan salah satu cara untuk melakukan rekayasa pedagogik agar kegiatan belajar mengajar dapat dilalui oleh peserta didik dengan baik, dan tidak dalam suatu kondisi belajar yang memaksa peserta didik untuk mengikuti apa yang diinterfensi oleh guru.² Oleh karena itu setiap guru harus memiliki kemampuan dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan, serta perkembangan dan kondisi siswa-siswa dikelas.

¹ Aunurrahman, "Belajar dan Pembelajaran," (Pontianak: Alfabeta CV, 2009). Hlm,24.

² Dasep Bayu Ahyar, dkk, "Model-model Pembelajaran," (Paradina Pustaka: 2021), hlm.7

Proses belajar mengajar pada dasarnya adalah suatu proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dengan siswa, yang memuat penyampaian suatu pesan kepada peserta didik. Namun, ada beberapa hambatan yang sering terjadi dalam penyampaian pesan yang dilakukan guru kepada siswa.³ Hal ini disebabkan oleh kurangnya penggunaan metode serta model yang tepat dalam kegiatan belajar, sehingga dapat membuat tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi ajar yang disampaikan oleh guru kurang maksimal. Belum maksimalnya penggunaan model pembelajaran juga dapat membuat suasana belajar menjadi kurang menarik dan sunyi sehingga minat belajar siswa menjadi menurun.

Minat belajar adalah keinginan seseorang untuk dapat mengikuti kegiatan belajar. Menurut Astuti dalam Aunurrahman mengemukakan bahwa minat belajar adalah suatu perasaan senang atau rasa perhatian yang ada pada diri siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Sedangkan Supardi dalam Wann Nurdiana Sari mengungkapkan bahwa minat belajar merupakan suatu tindakan perubahan perilaku yang terjadi karena adanya sebuah keinginan yang berupa perhatian sehingga terdapat perasaan senang.⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah sebuah keinginan yang ada pada diri seseorang dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukannya yang disertai dengan perasaan senang dan sungguh-sungguh.

³ Syaiful Nur Hidayah, Dkk. 2019, "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Pembelajaran Tematik Berdasarkan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Punjung," (Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2019).

⁴ Wann Nurdiana Sari, dkk. Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1, Jurnal Inovasi Penelitian, (Vol.1.no.11, April 2021).hal.3.

Pembelajaran efektif dapat dicapai dengan keterlibatan siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran yang didukung oleh suasana dan lingkungan belajar yang kondusif sehingga minat dan hasil belajar siswa dapat tercapai sesuai tujuan pembelajaran.

Salah satu bidang studi yang dipelajari oleh siswa SD/MI ialah Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pelajaran yang penting sebagai bekal ilmu atau pondasi bagi siswa ke jenjang berikutnya. Peristiwa-peristiwa tentang alam dituangkan dalam pembelajaran IPA. Berdasarkan hal tersebut, kiranya sangat penting bagi siswa mempelajari ilmu pengetahuan alam disekolah untuk bekal mereka dikehidupan sehari-hari maupun dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 0912 Tobing Julu Padang Lawas, metode pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa cenderung sibuk sendiri dan bercerita dengan teman yang lain pada saat kegiatan belajar, mengantuk dan bosan dan tidak memperhatikan pembelajaran dengan baik. Meskipun sudah menggunakan beberapa media ataupun model namun masih belum secara maksimal salah satunya pada bidang studi IPA yang didalamnya berupa peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan alam, guru harusnya mampu menggunakan metode yang tepat dan menciptakan sesuatu yang lebih konkret yang berkaitan dengan materi tersebut sehingga dapat menimbulkan minat belajar siswa.⁵

⁵ Observasi tanggal 13 september 2023

Dari hasil wawancara dengan Guru kelas III diperoleh informasi bahwa siswa banyak yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dan sebagian siswa ada yang mengantuk hal ini dikarenakan kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA, sehingga dibutuhkan pembelajaran yang inovatif.⁶

Dari adanya permasalahan tersebut salah satu model yang bisa diterapkan adalah pembelajaran model *picture and picture* yang mana model pembelajaran ini biasanya menggunakan media gambar. Menurut Dewantara & Nurgiansah, model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai komponen utamanya, adapun pelaksanaannya adalah dengan mencocokkan gambar agar relevan dan mempunyai makna, atau dipasangkan secara logis dan diurutkan menjadi sebuah narasi.⁷ Penggunaan model *picture and picture* dapat dikatakan sebagai alternatif yang tepat karena dengan metode pembelajaran yang divariasikan dengan menggunakan media gambar yang disusun dengan cara berurutan menjadi urutan yang sistematis dan mengikut sertakan siswa dalam pembelajaran tersebut sehingga mereka diharapkan mampu menerima pelajaran dengan baik serta menyenangkan dan tidak membosankan serta dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar khususnya dalam pembelajaran IPA.

Dalam sebuah penelitian tentunya harus memiliki landasan atau penguat untuk suatu penelitian dengan melihat beberapa hasil penelitian yang terdahulu,

⁶ Wawancara dengan ibu Nur Aisyah S.Pd. pada 13 september 2023

⁷ Maulana Arafat Lubis,dkk. Model Model Pembelajarn PPKn Di SD/Mi, (Penerbit Samudra Biru: 2022), hlm, 48.

seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Leni Marlina yang berjudul “Kajian Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar” memberikan kesimpulan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap prestasi belajar siswa yang dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan model pembelajaran konvensional.⁸ Terlihat bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* prestasi belajar peserta didik meningkat dan lebih optimal.

Kemudian peneliti juga melihat hasil penelitian terdahulu, dengan judul “Analisis Penggunaan Model *Picture And Picture* Dalam Pembelajaran Tematik Berdasarkan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Punjung”⁹. Dimana penggunaan model *picture and picture* juga mampu meningkatkan minat belajar siswa. Dan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ini sangat disukai oleh siswa karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton.¹⁰ Kemudian, penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* juga memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa, karena mereka

⁸ Leni Marlina, “Kajian Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”, Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan, (Vol. 1. No.2. 2020).

⁹ Syaiful Nur Hidayah, Dkk, “Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Pembelajaran Tematik Berdasarkan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Punjung”, (Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2019).

¹⁰ Wilda Ashofa, “Peran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Dalam Menumbuhkan Minat Belajar IPS Siswa kelas VII D di SMP Negeri 1 Balong Ponorogo”, *Skripsi*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020), hlm. 5

memiliki nilai rata-rata yang sesuai dengan KKM dan dianggap tuntas.^{11 12}

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS III SDN 0912 TOBING JULU KABUPATEN PADANG LAWAS.

B. Fokus Masalah

Agar pembahasan penelitian ini lebih berfokus dan terarah, penulis memberikan batasan masalah yang difokuskan pada Analisis minat belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada pembelajaran IPA.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* dalam bidang studi IPA siswa kelas III di SDN 0912 Tobing Julu ?
2. Bagaimana minat siswa setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pembelajaran IPA?

D. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Siswa yang diteliti hanya Kelas III di SDN 0912 Tobing Julu

¹¹ Ni Putu Rita Purwani, dkk. “ Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa ”, *International Journal Of Elementary Education*, Vol. 2. No.3. 2018, hlm.1.

¹² Septiana, dkk. “ Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Sumber Jaya “, *Jurnal Science Education*, Vol. 2. No.1. 2022, hlm. 1.

2. Pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* pada pembelajaran IPA terhadap minat belajar siswa dalam proses kegiatan belajar

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*
2. Untuk mengetahui minat siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam bidang studi IPA siswa kelas III di SDN 0912 Tobing Julu

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian berguna untuk mengetahui pelaksanaan dan peranan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap minat belajar siswa kelas III SD Tobing Julu pada mata pelajaran IPA

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Memberikan suasana yang menyenangkan dan tidak monoton dalam proses belajar sehingga siswa lebih aktif dan antusias untuk mengikuti pembelajaran IPA.

- b. Bagi guru

Masukan untuk guru dalam meningkatkan kreativitas dalam mengajar dan keterampilan dalam memilih metode pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengkaji beberapa metode pembelajaran untuk menciptakan proses pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai metode pembelajaran dalam mengajar para peserta didik untuk kedepannya bisa menerapkan pengetahuan yang didapat serta dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam menerapkan teori yang di dapat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang sengaja di desain atau di rancang dengan tujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dan di terima dengan baik oleh peserta didik. Model pembelajaran merupakan salah satu cara untuk melakukan rekayasa pedagogik agar kegiatan belajar mengajar dapat dilalui oleh peserta didik dengan baik, dan tidak dalam suatu kondisi belajar yang memaksa peserta didik untuk mengikuti apa yang diinterfensi oleh guru.¹³

Model pembelajaran di dalamnya memuat kesatuan utuh dari penerapan, pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran.¹⁴ Maka dari itu, seorang guru harus mampu menguasai berbagai variasi model pembelajaran agar dapat menyesuaikan dengan karakteristik dan gaya belajar siswanya.

Berikut ini beberapa pendapat mengenai pengertian model pembelajaran:¹⁵

1. Miftahul Huda berpendapat bahwa model pengajaran sebagai

¹³ Dasep Bayu Ahyar, dkk, “ Model-model Pembelajaran,” (Paradina Pustaka: 2021),hlm.7.

¹⁴ Jajang Bayu Kelana & Duhita Savira Wardani, “ Model Pembelajaran IPA SD,” (Edutrimedia Indonesia: 2021), hlm. 2.

¹⁵ Isrok Atun & Amelia Rosmala, “ Model-model Pembelajaran Matematika,” (PT Bumi Aksara: 2018) hlm. 26.

rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum. Mendesain materi-materi instruksional dan memandu proses pengajaran di ruang kelas yang berbeda.

2. Gunter dkk dalam Santyasa mendefinisikan, *“an instructional model is a step-by-step procedure that lead to specific learning outcomes”*.
3. Indrawati menyatakan model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan.

Beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ialah pola desain pembelajaran yang menggambarkan secara sistematis langkah demi langkah pembelajaran untuk membantu siswa dalam mengonstruksi informasi dan ide untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Manfaat Model Pembelajaran

Menurut Mulyono dalam Shilphy A. Octavia, model pembelajaran memiliki manfaat sebagai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Karena itu pemilihan model sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan dibelajarkan, tujuan (kompetensi) yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan siswa.¹⁶

Model pembelajaran memiliki manfaat bagi guru dan juga siswa,

¹⁶ Shilphy A. Octavia, “ Model-model Pembelajaran,” (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 15-16.

diantaranya:

1. Bagi guru

- a. Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebab langkah-langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu yang tersedia.
- b. Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- c. Memudahkan untuk menyusun bahan pertimbangan dasar dalam merencanakan pembelajaran.

2. Bagi siswa

- a) Memiliki kesempatan yang luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran
- c) Mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh.
- d) Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi di kelompoknya secara obyektif.

Dalam model pembelajaran ada beberapa ciri-ciri sebagai berikut:¹⁷

1. Mempunyai misi atau tujuan tertentu dalam pembelajaran, misalnya seperti model berpikir induktif dirancang untuk

¹⁷ Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, "Inovasi Model Pembelajaran," (Sidoarjo: *Nizamia Learning Center*, 2016), hlm. 25.

untuk mengembangkan proses berpikir induktif.

2. Dapat dijadikan sebagai pedoman untuk perbaikan dalam kegiatan proses belajar mengajar.
3. Memiliki bagian-bagian model yaitu: (1). Urutan langkah-langkah pembelajaran, (*syntax*), (2) adanya prinsip-prinsip reaksi, (3) sistem sosial, dan (4) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman yang lebih mudah ketika guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
4. Memiliki pengaruh atau dampak dari penerapan model pembelajaran, diantaranya yaitu pembelajaran, yaitu hasil yang dapat diukur, dan dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
5. Membuat persiapan mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang sudah dipilih.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture*

a. Pengertian pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 orang sampai 5 orang siswa dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Heterogen merupakan struktur kelompok yang memiliki perbedaan latar belakang yang berbeda-beda yang dilihat dari kemampuan akademik, perbedaan

jenis kelamin, perbedaan ras, dan bahkan perbedaan etnis.¹⁸ Hal ini diterapkan untuk melatih siswa menerima perbedaan dan bekerja dengan teman yang berbeda latar belakangnya. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pengajaran dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki kelompok kecil yang berbeda.

a). Karakteristik pembelajaran kooperatif

Pada pembelajaran kooperatif terdapat beberapa karakteristik yaitu sebagai berikut:

a. Pembelajaran Secara Tim

Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu setiap anggota tim harus membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Kemauan Untuk Kerja Sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan dengan keberhasilan secara kelompok, oleh sebab itu prinsip kebersamaan atau kerja sama perlu ditekankan dalam pembelajaran kooperatif.

c. Keterampilan Bekerja Sama

2. Langkah – langkah pembelajaran kooperatif

Terdapat 6 langkah utama atau tahapan di dalam pembelajaran

¹⁸ Ahmad Yanuar Syauki, dkk. “Peran Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Picture And Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Siswa SD,” *Jurnal Ilmiah Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol.10, No. 2. 2021. Hal. 5-6.

kooperatif, enam tahapan tersebut dirangkum pada tabel di bawah ini.¹⁹

Tabel 2. 1 - Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif

Fase – fase		Kegiatan Guru
Fase-1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru Menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut serta memotivasi belajar siswa.
Fase-2	Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
Fase-3	Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok kooperatif	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Fase-4	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok diskusi pada saat mereka mengerjakan tugas.
Fase-5	Evaluasi	Guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase-6	Memberikan penghargaan	Guru memberikan penghargaan kepada individu maupun kelompok

¹⁹ Suhirman, “Konsep Dan Implementasi Penelitian Pembelajaran Kooperatif,” (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018). Hal. 78-79.

		berdasarkan upaya dan hasil kerjanya
--	--	--------------------------------------

b. Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture*

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran ini merupakan model yang menggunakan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran yang tentunya dengan kemas dan kreativitas guru. Menurut Hamdani, *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis²⁰. Pengertian lainnya menurut Merici, et al. Model kooperatif tipe *picture and picture* yaitu menerangkan materi dengan bantuan media gambar, sehingga materi yang diterima oleh siswa tidak hanya bahan abstrak saja tetapi dibuktikan dengan gambar, dan dapat merangsang peserta didik untuk belajar mengemukakan pendapat secara nyata.²¹

Beberapa pendapat diatas dapat dibuat simpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar yang disusun atau diurutkan menjadi urutan yang logis yang dapat membantu guru dalam menerangkan materi dan memfasilitasi siswa untuk aktif belajar, sehingga materi yang diterima oleh siswa tidak hanya bahan

²⁰ Sri wahyuningsih, "Penerapan Model Picture And Picture Dalam Pembelajaran Animalia," (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2022). Hlm. 17.

²¹ Yanti Taba Lokat, " Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa," Jurnal Pendidikan Biologi, Vol.5, No. 2. 2022. Hlm. 128.

abstrak saja tetapi dibuktikan dengan gambar.

a. Langkah – langkah model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*

Penerapan model pembelajaran *picture and picture* terdapat beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar
- 3) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar gambar kegiatan berkaitan dengan materi
- 4) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dengan menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar gambar menjadi urutan yang logis
- 5) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut
- 6) Dari urutan atau alasan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- 7) Guru memberikan kesimpulan terhadap pekerjaan yang telah dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran.²²

²² Hanang Hanafiah dan Cucu Suhana, “ Konsep Strategi Pembelajaran,” (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 42.

b. Ciri-ciri model pembelajaran *picture and picture*

Model pembelajaran *picture and picture* memiliki beberapa ciri ciri yaitu:

1) Aktif

Kegiatan proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* siswa peserta didik akan menjadi lebih aktif, hal ini dikarenakan dalam model pembelajaran ini guru menggunakan media gambar dalam memberikan pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan meningkatkan rasa ingin taunya menjadi lebih besar.

2) Inovatif

Seorang siswa dan guru sebagai pengajar akan menjadi lebih aktif, hal ini dikarenakan menggunakan suatu pembaharuan dalam proses pembelajaran, tidak semata hanya guru menerangkan dan siswa yang mencatat.

3) Kreatif

Selama proses pembelajaran dengan model *picture and picture* selain guru, siswa juga akan ikut menjadi lebih kreatif. Karena dalam kegiatan ini terjadi interaksi langsung antar siswa, ketika seorang guru memberikan gambar, mengacaknya, dan siswa diharapkan untuk bisa menyusunnya kembali.

4) Menyenangkan

Pembelajaran dengan menggunakan model ini akan sangat menyenangkan bagi siswa. Hal ini dikarenakan gambar merupakan media kuat yang efektif untuk menarik perhatian siswa, yang didalamnya terdapat unsur permainan dengan menyusun deretan logis dari susunan gambar acak yang disediakan dalam kegiatan pembelajaran.

c. Kekurangan dan kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*

1) Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*

- a) Guru lebih mengetahui kemampuan masing masing siswa
- b) Dengan menggunakan model *picture and picture* dapat melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis
- c) Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa berargumentasi terhadap gambar yang diperlihatkan.
- d) Mampu mengembangkan motivasi belajar siswa kearah yang lebih baik dalam proses kegiatan belajar
- e) Melibatkan siswa dalam perencanaan dan pengolahan kelas sehingga muncul rasa tanggung jawab terhadap peserta didik.²³

²³ Moh Fauziddin & Diana Mayasari, “ Pemanfaatan Metode *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Rendah Disekolah Dasar,” Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 2, No. 2. 2018.

- 2) Kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*
- a) Memerlukan waktu yang lebih banyak
 - b) Memunculkan kekhawatiran akan terjadi kegaduhan.
 - c) Membuat sebagian siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
 - d) Membutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang memadai terutama untuk gambar yang akan diperlihatkan.

3. Minat Belajar

Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik berupa studi, kerja, hobi, atau aktivitas lainnya adalah minat. Hal ini dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan menumbuhkan perhatian yang lebih besar untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih konsentrasi, mudah untuk mengingat, dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari.²⁴

Setiana dan Priansa dalam Trygu, menyatakan bahwa “minat belajar adalah suatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.”²⁵ Demikian hal ini, besar kecilnya minat sangat bergantung pada penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri

²⁴ Erlando Doni Sirait, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika,” *Jurnal Formatif*, Vol. 6, No. 1. Hlm.37.

²⁵ Trygu, “Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika” (Guepedia: 2021)

dengan sesuatu yang ada dilingkungannya. Dalam pengertian lain, minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dalam proses kegiatan belajar, minat berfungsi sebagai *motivating force* yang berarti sebagai kekuatan yang akan mendorong keinginan seseorang untuk belajar.

Minat juga dapat dikatakan sebagai rasa suka, keinginan atau kemauan seseorang untuk melakukan suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan dari luar dirinya. Seseorang yang sudah memiliki minat terhadap sesuatu dapat meluangkan waktunya lebih banyak terhadap obyek yang diminatinya. Minat terhadap pelajaran akan banyak pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar anak, salah satunya dapat mempengaruhi kualitas belajar anak. Karenanya ia rela meluangkan waktu yang banyak untuk pelajaran tersebut.

a. Indikator Minat Belajar

Menurut Nursyaidah dan Lili Nur Indah Sari, indikator minat ada empat, yaitu:²⁶

- 1) Perasaan senang, seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari hal tersebut.
- 2) Ketertarikan siswa, berhubungan dengan gaya gerak yang

²⁶ Nursyaidah dan Lili Nur Indah Sari, “ Mengenal Minat dan Bakat Siswa Melalui Tes STIFIn”, (Medan : CV. Merdeka Kreasi Group, 2021) hlm.37-38.

mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Seringkali di jumpai beberapa siswa yang merespon dan memberikan reaksi terhadap apa yang disampaikan guru pada saat proses belajar mengajar di kelas. Tanggapan tersebut menunjukkan apa yang disampaikan guru tersebut menarik perhatiannya sehingga timbul rasa ingin tahu yang besar.

- 3) Perhatian siswa, semua siswa yang mempunyai minat terhadap pelajaran tertentu akan cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap pelajaran itu. Melalui perhatiannya yang besar ini, seorang siswa akan mudah memahami inti dari pembelajaran tertentu.
- 4) Keterlibatan siswa, ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

b. Unsur – unsur Minat Belajar

- 1) Unsur kognisi (menenal)
- 2) Unsur emosi (perasaan)
- 3) Unsur konasi (kehendak)

4. Pembelajaran IPA

1. Pengertian IPA

IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA juga didefinisikan sebagai sekumpulan

pengetahuan tentang objek dan fenomena alam atau gejala – gejala alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan melalui eksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Sebagai ilmu, IPA memiliki karakteristik yang memiliki perbedaan dengan bidang ilmu lain, ciri-ciri khusus tersebut sebagai berikut:²⁷

- a) IPA mempunyai nilai ilmiah, kebenaran dalam IPA bisa dibuktikan lagi oleh semua orang dengan menggunakan metode ilmiah dan prosedur tertentu sama halnya yang dilakukan oleh peneliti terdahulu.
- b) IPA merupakan sekumpulan pengetahuan yang disusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas terhadap gejala-gejala alam.
- c) IPA adalah pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khusus, diantaranya yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori.
- d) IPA merupakan rangkaian konsep yang saling berkaitan antara bagan-bagan konsep yang sudah berkembang sebagai suatu hasil eksperimen dan observasi yang bermanfaat untuk eksperimen dan observasi yang lebih lanjut.

²⁷ Hisbullah & Nurhayati Selvi, “Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar,” (Makassar: Aksara Timur, 2018), hlm.9.

- e) IPA memiliki empat unsur, yaitu produk, proses, aplikasi dan sikap.

Para ahli pendidikan dan pembelajaran IPA mengatakan bahwa Pembelajaran IPA sebaiknya melibatkan siswa dalam berbagai ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik, dan afektif. Proses pembelajaran IPA disekolah menekankan kepada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi dalam memahami alam sekitar secara ilmiah. Hal ini dikarenakan perlunya IPA dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi.

2. Pertumbuhan dan Perkembangan Hewan

Pertumbuhan dan perkembangan ialah sebuah proses biologis yang berjalan secara saling berdampingan, dimana proses ini tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Pertumbuhan merupakan proses penambahan ukuran pada tubuh ataupun fisik yang dapat diukur dengan alat ukur akan tetapi tidak dapat kembali ke asal semula (*irreversibel*), yang mana proses ini sebagai dampak dari penambahan volume dan penambahan massa.²⁸ Perkembangan adalah proses tercapainya kedewasaan, pada tingkat seluler perkembangan dapat berupa pelepasan sel-sel yang baru membelah

²⁸ Wasis dan Sugeng Yuli Irianto, “Ilmu Pengetahuan Alam” (Jakarta Pusat: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 6.

dan membentuk jaringan yang menyusun organ tertentu. Perkembangan pada hewan dan manusia yaitu ditandai dengan kematangan organ reproduksi sehingga siap untuk menghasilkan keturunan.

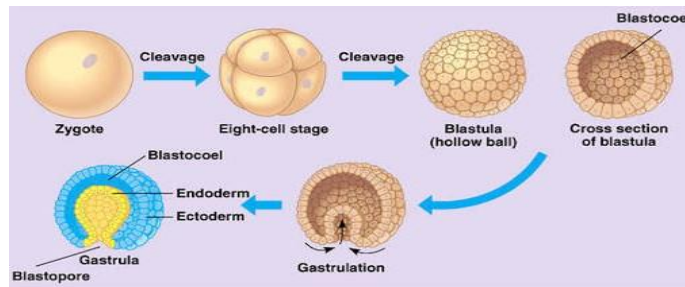
Pertumbuhan dan perkembangan pada hewan terjadi diseluruh bagian tubuh, berbeda dengan tumbuhan yang terjadi hanya pada bagian tertentu saja seperti daerah meristem. Pertumbuhan dan perkembangan pada hewan diawali dengan terbentuknya zigot dari proses pembuahan hingga mencapai usia dewasa. Pada tahap pertumbuhan dan perkembangannya dibagi menjadi dua fase yakni, fase embrionik dan pascaembrionik.

a. Fase embrionik

Fase embrionik merupakan fase yang dimulai dari terbentuknya zigot sampai berkembang menjadi embrio yang terjadi selama embryogenesis atau sebelum lahir maupun menetas.²⁹

Zigot mengalami pertumbuhan dan perkembangan melalui beberapa tahap yaitu, tahap morula, blastula, gastrula, dan organogenesis.

²⁹ Cindy Anggrainy, "Pertumbuhan Dan Perkembangan Hewan", [../Downloads/Pertumbuhan dan Perkembangan Hewan.pdf/](..../Downloads/Pertumbuhan_dan_Perkembangan_Hewan.pdf/), (diakses tanggal 21 Agustus 2023 pukul 21.00 WIB).



Gambar 2. 1 - Fase Embrionik & Pascaembrionik

b. Fase pascaembrionik

Pertumbuhan pascaembrionik dimulai ketika hewan menetas, semua anggota tubuh mengalami pertumbuhan dan perkembangan, namun hal ini terjadi secara tidak bersamaan. Pertumbuhan tidak terjadi secara terus menerus, melainkan berhenti setelah mencapai usia tertentu. Perkembangan dimulai pada saat alat kelamin telah memproduksi sel-sel gamet.

c. Metamorfosis

Beberapa jenis hewan mengalami metamorfosis dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Metamorfosis adalah peristiwa perubahan bentuk tubuh secara bertahap mulai dari larva sampai dewasa. Metamorfosis terjadi pada serangga dan amfibi.

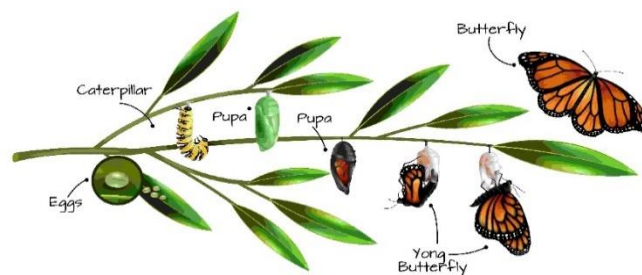
Contoh hewan amfibi yang mengalami metamorfosis ialah katak, Pertumbuhan dan perkembangan katak diawali dari terbentuknya zigot, kemudian berkembang menjadi embrio. Satu minggu kedepan terbentuklah larva yang sering disebut dengan kecebong/berudu, beberapa kemudian terbentuk tutup insang dan kaki belakang, dan setelah berumur 3 bulan berudu mengalami

metamorfosis yang ditandai dengan terbentuknya paru-paru dan empat kaki, hilangnya insang dan ekor lalu menjadi bentuk katak.



Gambar 2. 2 - Proses Tahapan Metamorfosis Katak dan Karakteristiknya

Kemudian salah satu contoh metamorfosis yang terjadi pada serangga ialah kupu-kupu, serangga yang baru menetas berbentuk seperti *larva*. Larva kupu-kupu yang disebut ulat memiliki mulut tipe pengunyah, sedangkan kupu-kupu memiliki mulut tipe penghisap. Perhatikan metamorfosis kupu-kupu dibawah ini:



Gambar 2. 3 - Daur Hidup Kupu-kupu & Proses Metamorfosis

Pada gambar diatas metamorfosis kupu-kupu ditandai dengan adanya beberapa fase yang diawali dengan telur yang menetas menjadi larva, kemudian mengalami perubahan bentuk menjadi kepompong. Sebagian ada yang membuat pupa akan tetapi ada juga yang lebih dulu membuat pelindung dari daun yang dilipat. Pada tahap pupa, serangga

tidak aktif makan walaupun proses metabolisme tetap berlangsung. Setelah melewati tahap pupa, serangga akan menjadi dewasa menjadi sebuah kupu-kupu.

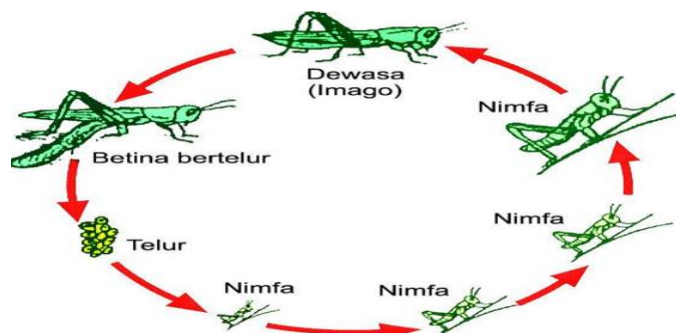
Berdasarkan prosesnya metamorfosis serangga dapat dibedakan menjadi dua, yaitu metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.

1) Metamorfosis sempurna

Metamorfosis sempurna merupakan perubahan bentuk pada serangga sebelum dewasa dan sesudah dewasa memiliki perbedaan misalnya kupu-kupu, lalat, nyamuk dan katak.

2) Metamorfosis tidak sempurna

Serangga yang mengalami metamorfosis tidak sempurna memiliki bentuk yang sama antara sebelum dewasa dan sesudah dewasa. Misalnya belalang dan laron.



Gambar 2. 4 - Daur Hidup Hewan Metamorfosis Tidak sempurna (Sumber : Materikimia.com)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 - Waktu Penelitian

No.	Bulan	Deskripsi Kegiatan
1	Agustus 2023	Pengesahan judul proposal dan pembimbing proposal
2	September 2023	Studi pendahuluan dan penyusunan proposal
3	September-Oktober 2023	Bimbingan proposal
4	November-Desember 2023	Bimbingan proposal
5	Maret-April 2024	Penelitian
6	Mei-Juni 2024	Bimbingan Skripsi
7	Juni 2024	Seminar Hasil
8	Juli 2024	Sidang Munaqasyah

Penelitian ini berlokasi di SDN 0912 Tobing Julu yang berada di desa Aek Rambe Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Alasan peneliti memilih SDN 0912 Tobing Julu Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas sebagai lokasi penelitian karena, kurangnya minat belajar siswa dan proses pembelajaran yang masih berpusatkan pada metode ceramah.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen

kunci.³⁰

Dengan karakteristik sebagai berikut:

- a) Penelitian kualitatif menggunakan latar alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung dan peneliti sendiri merupakan instrumen kunci. Sedangkan instrumen lain sebagai instrument penunjang.
- b) Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang disajikan dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan gambar-gambar. Laporan penelitian memuat kutipan-kutipan data sebagai ilustrasi dan dukungan fakta pada penyajian. Data ini mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen, dan rekaman lainnya. Dandalam memahami fenomena, peneliti berusaha melakukan analisis sekaya mungkin mendekati bentuk data yang telah direkam.
- c) Dalam penelitian kualitatif proses lebih dipentingkan daripada hasil. Sesuai dengan latar yang bersifat alami, penelitian kualitatif lebih memperhatikan aktifitas-aktifitas nyata sehari-hari, prosedur-prosedur dan interaksi yang terjadi.
- d) Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif, yang mana merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya

³⁰ Albi Anggito & Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif," (CV Jejak: 2018), hlm. 7.

metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.³¹

C. Subjek Penelitian

Subjek yang dijadikan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dan seluruh siswa kelas III SDN 0912 Tobing Julu dengan jumlah 12 orang, dimana laki-laki sebanyak 7 orang dan perempuan sebanyak 5 orang.

Tabel 3. 2 - Subjek Penelitian

No.	Nama Siswa
1	Abdul Hilman Ropi Rtg
2	Afni Merisa Daulay
3	Ahmad Fahri Harahap
4	Firmansyah Siregar
5	Ilman Wahit
6	Muhammad Rizki Zebua
7	MHD Rifai Panggabean
8	Nazwa Asyifa Siregar
9	Nur Aliya Harahap
10	Raja Lottung Ritonga
11	Risma Wati Harahap
12	Siti Nur Aini Harahap

D. Sumber Data

- a. Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertamanya.³² Data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan guru kelas III, serta seluruh siswa kelas III SDN 0912 Tobing Julu dengan jumlah 12 orang. Yang akan diambil melalui cara *snowball sampling*

³¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan *R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.17.

³² Sumadi Surybrata, "Metode Penelitian", (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2012).

yaitu pengambilan objek sumber data, yang pada awalnya jumlahnya hanya sedikit dan semakin lama menjadi besar selama penelitian berlangsung, dan pemilihan objek dengan teknik tersebut dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang ada.

Tabel 3.3 - Sumber Data Primer

No.	Nama Guru	Jabatan
1	Aman Sahnun Hasibuan	Kepala Sekolah
2	Siti Aisah	Guru Kelas

- b. Data skunder yang merupakan suatu data yang diperoleh dari sumber kedua atau skunder. Sumber data skunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain.³³

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam sugiyono) ”wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.³⁴

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, juga apabila peneliti ingin mengetahui

³³ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.37.

³⁴ Sugiyono, “Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 304.

hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Penelitian ini akan melibatkan guru kelas III serta para siswa/i di SDN 0912 Tobing Julu. Dimana dalam pelaksanaan wawancara ini saya akan mencari informasi dari guru kelas III terkait dengan bagaimana penggunaan model *picture and picture* dalam kegiatan pembelajaran IPA khususnya terhadap minat belajar siswa. Kemudian untuk para siswa/i saya akan mewawancarai mereka mengenai minat belajar mereka disekolah.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Marshall menyatakan bahwa “Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut”.

Metode observasi ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dan mengumpulkan data antara lain, mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar sekolah, dan melihat secara langsung kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung, kegiatan-kegiatan yang dilakukan disekolah.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap guru dalam menggunakan metode pembelajaran serta mengamati minat siswa

dalam proses kegiatan belajar yang sedang berlangsung.

3. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang dihasilkan selama penelitian seperti rekaman hasil wawancara dan observasi mengenai penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Wawancara

Tabel 3. 4 - Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana cara Bapak/Ibuk dalam mengajar materi IPA ? Apa saja metode mengajar yang digunakan?
2.	Mengapa Bapak/Ibuk menggunakan metode pembelajaran tersebut?
3.	Model apa saja yang sering Bapak/Ibuk gunakan dalam proses pembelajaran?
4.	Apakah media yang Bapak/Ibuk gunakan untuk menunjang mata pelajaran IPA?
5.	Bagaimanakah partisipasi siswa dalam mengikuti

	pelajaran IPA?
--	----------------

Tabel 3. 5 - Pedoman Wawancara Minat Belajar Siswa

No.	Pertanyaan
1.	Apakah adik menyukai pelajaran IPA?
2.	Apa yang menyebabkan adik tertarik untuk mempelajari IPA?
3.	Apakah adik semangat mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan gambar?

2. Pedoman Observasi

Tabel 3. 6 - Pedoman Observasi Pelaksanaan Model

Pembelajaran *Picture And Picture*

No.	Aspek Yang Diamati
1.	Mengkomunikasikan kompetensi yang ingin dicapai
2.	Menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran menggunakan model <i>picture and picture</i>
3.	Guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi

Tabel 3. 7 - Lembar Observasi Guru

Variabel	Indikator	Pernyataan
Minat Belajar	Perasaan Senang	1. Siswa semakin belajar saat mendapatkan pujian dari guru 2. Siswa semangat mengikuti pembelajaran
	Ketertarikan siswa	3. Siswa mengulang kembali pelajaran IPA dirumah 4. Siswa semakin penasaran dengan materi IPA
	Perhatian Siswa	5. Siswa fokus memperhatikan materi yang disampaikan guru 6. Siswa mendengarkan

		guru dengan baik saat menjelaskan materi IPA
	Keterlibatan Siswa	7. Siswa aktif dalam berdiskusi 8. Siswa selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak jelas dan bisa lebih terang ditangkap maknanya atau lebih mudah dimengerti duduk perkaranya.

Miles and Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sampai data yang diperoleh sudah jenuh atau tidak ditemukan data baru. Kegiatan analisis data sudah dimulai sejak peneliti mengambil data data sampai data penelitian selesai dikumpulkan. Aktifitas dalam analisis data yaitu:³⁵

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada saat penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data pada umumnya menggunakan kuesioner atau test tertutup. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan statistik. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pengumpulan data

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian.., h. 321-327.

dilakukan sehari-hari bahkan berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan mendapatkan data yang sangat banyak dan bervariasi.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputermuni, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Miles and Huberman menyarankan dalam *display* data, selain dilakukan secara naratif dalam bentuk teks, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

4. *Conclusion drawing/verification* (kesimpulan/ferifikasi data)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam isi pembahasan desain ini, maka dapat dilihat sistematika pembahasan dibawah ini:

BAB I	PENDAHULUAN, meliputi: pendahuluan ini berfungsi sebagai pola dasar pemikiran penulis dalam menyusun skripsi yang menggambarkan secara umum kajian ini, yang isinya pertama, membahas latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, batasan istilah, manfaat penelitian, tujuan penelitian
BAB II	TINJAU PUSTAKA, meliputi: model pembelajaran, pembelajaran kooperatif, peran model pembelajaran, langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe <i>picture and picture</i> , kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe <i>picture and picture</i> , minat, indikator minat belajar, unsur-unsur minat belajar, pembelajaran IPA, materi IPA yakni pertumbuhan hewan.
BAB III	METODE PENELITIAN, meliputi : Jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, sistematika pembahasan.
BAB IV	DESKRIPSI DATA, meliputi: Deskripsi data umum dan deskripsi data khusus.

	PEMBAHASAN, meliputi: Minat Belajar Siswa Sebelum Penerapan Model <i>Picture and Picture</i> Pada Pembelajaran IPA
BAB V	PENUTUP, meliputi: Bab ini merupakan bab terakhir yang disusun oleh penulis, didalamnya dilengkapi dengan pembahasan temuan dan kesimpulan mengenai permasalahan utama dan saran-saran yang terkait dengan hasil penelitian, dan sebagai pelengkap penulisan ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SD Negeri 0912 Tobing Julu

SD Negeri 0912 Tobing Julu adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan, lembaga ini didirikan pada Tahun 2009. Untuk tahap pertama dibangun 6 ruangan, 1 ruang guru, ruang kepala sekolah. Pada Tahun 2010, sekolah ini pun diresmikan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Dari awal berdirinya sekolah sampai sekarang sekolah tersebut dipimpin oleh Bapak Aman Sahnun Hasibuan,. SD Negeri 0912 Tobing Julu memiliki jumlah murid sebanyak 97 murid. Dimana siswa laki-laki sebanyak 39 dan siswa perempuan berjumlah 58 orang dengan guru sebanyak 10 orang. Kemudian SD Negeri 0912 Tobing Julu melakukan penyelenggaraan belajar mulai pagi hari dimulai 07.30-12.30 terkecuali hari minggu.

Sekolah Dasar (SD) Negeri 0912 Tobing Julu berlokasi di desa Tobing Julu, Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas 100.0049000 Bujur Timur dan 1.2576000 Lintang Utara dengan status kepemilikan pemerintah pusat dengan kode pos 22755.

2. Keadaan Guru SDN 0912 Tobing Julu

Guru merupakan faktor penentu berjalannya sistem pendidikan, maju mundurnya proses pembelajaran juga menjadi tanggung jawab dari seorang guru, guru juga merupakan menjadi faktor penentu tercapainya

tujuan pembelajaran. Keadaan guru di SDN 0912 Tobing Julu berjumlah 12 orang, dimana guru kelas berjumlah 6 orang dan guru mata pelajaran berjumlah 4 orang serta kepala sekolah dan operator sekolah.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 0912 Tobing Julu

Kondisi sarana prasarana serta kelengkapan di SD Negeri 0912 Tobing Julu sudah baik yang diperlukan dalam ruangan belajar maupun dalam lapangan, sarana yang memadai merupakan prasyarat utama dalam menerapkan model pembelajaran, ketersediaan perangkat lunak seperti komputer dan printer juga membantu guru untuk mengakses media belajar yang menarik bagi siswa. Selain itu prasarana yang kondusif juga memiliki peran penting seperti, ruang kelas yang nyaman dan bersih, papan tulis, kursi, dan meja yang disusun rapi memudahkan siswa untuk fokus pada materi pembelajaran.

4. Profil Sekolah SDN 0912 Tobing Julu

Sekolah dasar SD Negeri 0912 Tobing Julu adalah lembaga pendidikan yang berdedikasi tinggi dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berorientasi pada perkembangan holistik setiap siswa. Salah satu ciri khas SDN 0912 Tobing Julu ialah pendekatan pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai moral dan karakter yang diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk membentuk individu yang bertanggung jawab dan berempati. Selain itu juga, sekolah dasar negeri tobing julu juga mengutamakan pengembangan keterampilan non-akademik melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti seni, olahraga, dan pramuka. Dengan demikian, siswa tidak hanya berkembang secara akademis, tetapi juga secara sosial, emosional, dan fisik.

B. Temuan Khusus

Kegiatan proses pembelajaran di SD Negeri 0912 Tobing Julu Kabupaten Padang Lawas pada kelas III yang diampu oleh Ibu Siti Aisah Hasibuan sudah sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang berlaku di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari persiapan yang dilakukan oleh guru wali kelas seperti sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan, guru melakukan persiapan seperti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pemilihan metode pembelajaran serta menyiapkan media pembelajaran.³⁶ Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru membagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, tahap inti dan tahap penutup sesuai dengan yang tercantum dalam RPP. Guru juga melakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang sudah diberikan, evaluasi dilakukan dalam bentuk tes tertulis, lisan, pekerjaan rumah (PR).

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III mengatakan:

“Guru memberikan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan yang sudah tertera di RPP, misalnya pada kompetensi dasar disebutkan membuat karya tentang suatu hal, nanti biasanya anak-anak diberi pekerjaan rumah untuk membuat karya tersebut semenarik mungkin”.³⁷

Kegiatan pembelajaran di SD Negeri 0912 Tobing Julu sudah menggunakan kurikulum 2013, dimana pada kurikulum 2013 pembelajaran sudah beralih menjadi tematik, beberapa pembelajaran terpadu menjadi satu, namun ada juga beberapa pelajaran yang berdiri sendiri seperti mata pelajaran PJOK

³⁶ Observasi, Senin 25 Maret 2024 di kelas III SD Negeri 0912 Tobing Julu.

³⁷ Wawancara Guru Kelas III, Senin 25 Maret 2024 di SD Negeri 0912 Tobing Julu.

dan pendidikan agama islam. Keadaan Siswa kelas III SDN 0912 Tobing Julu berjumlah 12 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Keadaan kelas III dengan ruangan yang cukup besar dan bersih serta terdapat beberapa gambar-gambar yang ditempel pada dinding-dinding kelas sehingga membuat kelas lebih nyaman dan indah dan mendukung proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan proses pembelajaran, model merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan. Seperti halnya pada pembelajaran IPA di SD Negeri 0912 Tobing Julu pada materi pertumbuhan dan perkembangan hewan membutuhkan model pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Pada penelitian pendahuluan berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru wali kelas III dan observasi siswa di SDN 0912 Tobing Julu. Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Pada Pembelajaran IPA

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa-siswi kelas III SDN Tobing Julu, kegiatan proses belajar mengajar di kelas III SDN Tobing Julu menunjukkan variasi yang signifikan dalam minat belajar siswa. Beberapa siswa tampak antusias dan bersemangat saat berbicara tentang pertumbuhan dan perkembangan hewan,

namun ada juga siswa yang kurang tertarik atau bahkan cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran.³⁸

Hasil wawancara dengan salah satu siswa sebagai berikut:

“Saya menyukai pembelajaran IPA namun, terkadang saya merasa bosan karena pembelajarannya kurang menarik”.³⁹

Namun setelah melakukan wawancara dengan guru kelas III mengatakan bahwa:

“Saya sudah menggunakan beberapa model pembelajaran, namun masih terdapat beberapa tantangan dalam mengintegrasikan elemen visual secara efektif yang sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran”.⁴⁰

Guru juga menyadari pentingnya pelatihan pengembangan profesional untuk mendukung implementasi yang lebih berhasil dari model pembelajaran di dalam kelas.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* juga merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan meyakini bahwa visual memiliki kekuatan untuk membangkitkan minat siswa, menjelaskan konsep yang abstrak dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam dengan memanfaatkan gambar yang relevan dengan materi pembelajaran dengan menggunakan visual siswa lebih interaktif karena memberikan konsep pemahaman yang lebih konkret dan mudah dipahami.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas III, tentang penggunaan model pembelajaran *picture and picture* sebagai berikut:

³⁸ Observasi, Kamis 18 April 2024 SD Negeri 0912 Tobing Julu.

³⁹ Wawancara Siswa 1, Kamis 18 April 2024 SD Negeri 0912 Tobing Julu.

⁴⁰ Wawancara Guru Kelas III, Kamis 18 April 2024 SD Negeri 0912 Tobing Julu.

“Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* itu lebih efektif dengan melihat gambar. Selain itu juga sesuai dengan peserta didik kelas III yang mana gampang merasa bosan serta tidak fokus saat belajar. Dengan menggunakan metode tersebut timbul minat untuk belajar karena tertarik dengan gambar-gambar apalagi kelas III itu masih bersifat kekanakan”.⁴¹

Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* juga lebih efektif, sebagaimana keterangan dari Guru Kelas III yaitu:

“Lebih efektif karena melihat gambar dan cara menggunakannya serta membuatnya juga mudah”.⁴²

Karena dalam pelaksanaannya mudah dan sesuai kondisi maka model pembelajaran tipe *picture and picture* sangat efektif untuk digunakan dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik karena mereka bekerja secara kelompok jadi timbulah semangat untuk lebih memperhatikan pelajaran selain itu dengan dikelompokkan tiap-tiap peserta didik maka mereka akan saling memahami satu sama lain.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dilaksanakan dengan membentuk kelompok menjadi 3 bagian dan guru membagikan kertas HVS yang berupa gambar metamorfosis kupu-kupu. Siswa diminta mengurutkan gambar tersebut dengan urutan yang logis dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi tersebut. Hal ini didukung dengan hasil dokumentasi pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berikut:

⁴¹ Wawancara Guru Kelas III, Rabu 20 April 2024 SD Negeri 0912 Tobing Julu.

⁴² Wawancara Guru Kelas III, Rabu 20 April 2024 SD Negeri 0912 Tobing Julu.



Gambar 4.1 Siswa Melakukan Diskusi Kelompok

Dengan adanya pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* peserta didik akan lebih mudah dan jelas mengetahui pelajaran seperti yang dikatakan oleh Guru Kelas III:

“Jadi anak-anak itu kalo menggunakan model pembelajaran *picture and picture* tidak hanya tahu teorinya dan membayangkan saja, tetapi mereka akan tahu dari gambar yang telah disediakan”.⁴³

2. Minat Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 0912 Tobing Julu Setelah Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok pembelajar yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan di dorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar seorang pendidik harus mampu menciptakan suasana yang aktif dan menyenangkan serta

⁴³ Wawancara Guru Kelas III, Rabu 20 April 2024 SD Negeri 0912 Tobing Julu.

mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar lebih efektif dan mencapai tujuan. Tidak hanya terpaku pada penyampaian tujuan saja. Suasana kelas yang aktif dan menyenangkan dapat mempengaruhi tingkat partisipasi dan pemahaman siswa sehingga membuat peserta didik antusias untuk menerima pelajaran yang akan disampaikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas III yaitu:

“Dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* tidak mudah jenuh dan materi yang disampaikan ibu itu pun mudah untuk dipahami”.⁴⁴

Pendapat tersebut tidak hanya pada satu peserta didik saja tetapi juga peserta didik lainnya yaitu:

“Kalau menggunakan model pembelajaran *picture and picture* belajar menjadi seru dan menyenangkan karena menggunakan metode baru”.⁴⁵

Hasil wawancara dengan siswa diatas juga dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. 2 - Siswa kelas III memberikan apresiasi kepada teman.

Pendapat lain peserta didik yaitu:

⁴⁴ Wawancara Siswa 2, Kamis 21 April 2024 SD Negeri 0912 Tobing Julu.

⁴⁵ Wawancara Siswa 3, Kamis 21 April 2024 SD Negeri 0912 Tobing Julu.

“Saya lebih semangat mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan model *picture and picture* karena belajarnya menggunakan gambar-gambar yang menarik (berwarna)”⁴⁶

Pernyataan di atas juga dapat dilihat pada dokumentasi yang diambil pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung:



Gambar 4. 3 - Siswa kelas III

Sebagian besar dari semua siswa kelas III setuju dengan diterapkannya model pembelajaran itu membuat mereka senang, bersemangat dan tidak mudah jenuh. Sehingga mereka akan tertarik dan tidak mengacuhkan guru pada saat pembelajaran. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* di bagi menjadi 3 kelompok setiap kelompok berisi 4 orang siswa dan setiap kelompok maju kedepan. Guru memberikan masing-masing kelompok kertas HVS dan juga berupa gambar tentang pertumbuhan dan perkembangan hewan yang sudah dipotong menjadi beberapa bagian, siswa menempelkan gambar tersebut sesuai urutannya dengan waktu yang terbatas dan guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi

⁴⁶ Wawancara Siswa 4, Kamis 21 April 2024 SD Negeri 0912 Tobing Julu.

mereka. Kegiatan pembelajaran berlangsung sangat menyenangkan dan tidak membosankan karena semua siswa berlomba-lomba mendapatkan nilai yang bagus.

Hasil wawancara dengan guru kelas III mengenai kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *picture and picture* tersebut adalah sebagai berikut:

“Setiap model pembelajaran itu memiliki kelebihan dan kekurangannya. Kalau menurut saya kelebihan dari model pembelajaran ini guru dapat membangun partisipasi siswa dalam belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kekurangannya butuh persiapan yang matang dan terkadang tidak semua materi cocok menggunakan model pembelajaran ini”.⁴⁷

Pada materi IPA memang tidak semuanya cocok menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* tetapi, model pembelajaran ini sangat disukai oleh peserta didik.

Dalam wawancara dengan siswi kelas III sebagai berikut:

“Pembelajaran menggunakan gambar itu asik dan tidak bikin mengantuk. Soalnya kita berkelompok dan butuh kerja sama jadi, bisa saling membantu kalau ada yang tidak paham”.⁴⁸

Hal tersebut juga di dukung dengan hasil dokumentasi kegiatan proses belajar siswa kelas III:

⁴⁷ Wawancara Guru Kelas III, Kamis 21 April 2024 SD Negeri 0912 Tobing Julu.

⁴⁸ Wawancara Siswa 5, Kamis 21 April 2024 SD Negeri 0912 Tobing Julu.



Gambar 4. 4 - Siswa melakukan diskusi kelompok.⁴⁹

C. Pembahasan

Setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran membutuhkan strategi atau model pembelajaran yang tepat agar peserta didik mudah untuk memahami. Model pembelajaran yang tepat harus memberikan sesuatu yang baru dan bisa mengikuti perkembangan zaman agar siswa tertarik menerima pelajaran yang disampaikan. Setiap model pembelajaran juga harus bisa menimbulkan minat untuk siswa agar rasa ingin tahu siswa lebih dalam lagi terhadap suatu pelajaran oleh sebab itu, dalam diri siswa harus tercipta minat belajar. Karena minat tersebut sangat berpengaruh besar bagi keberhasilan belajarnya.

Minat siswa merupakan salah satu faktor utama yang menentukan tingkat dari keaktifan siswa, bila mata pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik bahkan mereka

⁴⁹ Dokumentasi Kegiatan Belajar Siswa Kelas III, Kamis 21 April 2024 SD Negeri 0912 Tobing Julu.

akan belajar dengan asal-asalan saja, dikarenakan tidak adanya daya tarik baginya untuk belajar yang ada hanyalah rasa terpaksa.

Siswa yang berminat pada sebuah pelajaran akan tampak terdorong terus untuk rajin belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada motivasinya.

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa indikator minat yang meningkat secara signifikan seperti:

1. *Perasaan senang*, dimana dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* menunjukkan bahwa siswa merasa lebih senang, asyik dan tidak bosan lagi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syaiful Nur Hidayah hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *picture and picture* juga mampu meningkatkan minat belajar siswa dan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ini sangat disukai oleh siswa karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton.⁵⁰ Hasil penelitian ini juga didukung oleh gambar berikut:

⁵⁰Syaiful Nur Hidayah, Dkk, " Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Pembelajaran Tematik Berdasarkan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Punjung", (Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2019).



Gambar 4. 5 - Siswa memberikan apresiasi kepada teman

2. *Keterlibatan*, pada kegiatan pembelajaran terlihat semua siswa berperan aktif karena pada pembelajaran tersebut mereka bekerja sama dalam kelompok dengan berdiskusi antara satu sama lain dan memecahkan masalah bersama-sama. Hal ini juga dapat dilihat dari penelitian Nindy Marinda dkk, kesimpulan diperoleh bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan ke empat indikator minat belajar tersebut salah satunya pada keterlibatan siswa dimana pada siklus I yaitu 47,5% meningkat menjadi 72,5% di siklus II.⁵² Hasil dari penelitian ini juga dapat dilihat pada hasil dokumentasi siswa berikut:

⁵¹ Dokumentasi Kegiatan Belajar Siswa Kelas III, Kamis 21 April 2024 SD Negeri 0912 Tobing Julu.

⁵² Nindy marinda, dkk. “Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Di Kelas V SDN 27 Koto Baru Kabupaten Pesisir Selatan”, (Padang, Universitas Bung Hatta: 2012).



Gambar 4. 6 - Siswa kelas III berperan aktif untuk mengikuti pembelajaran

Gambar 4. 7 - Siswa kelas III melakukan Presentasi kelompok



Gambar 4. 8 - Siswa sedang melakukan diskusi

⁵³ Dokumentasi Kegiatan Belajar Siswa Kelas III, Kamis 21 April 2024 SD Negeri 0912 Tobing Julu.

⁵⁵ Dokumentasi Kegiatan Belajar Siswa Kelas III, Kamis 21 April 2024 SD Negeri 0912 Tobing Julu.

3. *Ketertarikan*, setelah kegiatan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* siswa tampak lebih bersemangat mengikuti pembelajaran IPA karena kegiatan belajarnya menggunakan gambar-gambar yang menarik (berwarna). Hal ini juga didukung oleh penelitian Ayu Eka Puji Lestari dimana metode pembelajaran *picture and picture* yang telah diberikan dapat memberikan pengaruh ke arah yang lebih baik terhadap minat siswa dalam pembelajaran.⁵⁶



Gambar 4.9 - Siswa sedang mendengarkan penjelasan materi dari guru

4. *Perhatian*, pada saat kegiatan proses belajar berlangsung siswa tampak memperhatikan materi yang disampaikan guru dengan baik meskipun terdapat beberapa siswa yang tidak fokus namun karena model pembelajaran tersebut mereka merasa senang dan tidak jenuh pada saat pembelajaran. Hasil penelitian ini juga dapat dilihat dari penelitian Wilda Ashofa menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berhasil

⁵⁶ Eka Ayu Puji Lestari, "Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil BelJr Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 5 Jember", (Jember, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq: 2023).

dalam menumbuhkan minat belajar siswa, karena model pembelajaran tersebut mereka merasa senang, asik tidak lagi jenuh ketika kegiatan belajar berlangsung.⁵⁷

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berhasil meningkatkan minat siswa dalam belajar IPA. Karena pada pembelajaran tersebut mereka bekerja sama dalam kelompok dan memecahkan masalah bersama-sama serta siswa merasa lebih senang, asyik dan tidak bosan lagi. Oleh karena itu hasil dari penggunaan model pembelajaran ini dapat dianggap meningkatkan minat belajar siswa.

⁵⁷ Wilda Ashofa, "Peran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Dalam Menumbuhkan Minat Belajar IPS Siswa Kelas VII D Di SMP Negeri 1 Balong Ponorogo", (Ponorogo, Universitas Islam Negeri Ponorogo: 2020).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan dan analisis yang telah penulis paparkan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada pembelajaran IPA pada kegiatan proses belajar mengajar di kelas III SDN Tobing Julu menunjukkan variasi yang signifikan dalam minat belajar siswa. Beberapa siswa tampak antusias dan bersemangat saat berbicara tentang pertumbuhan dan perkembangan hewan, namun ada juga siswa yang kurang tertarik atau bahkan cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran. Dikarenakan penggunaan metode dan model yang belum maksimal sesuai langkah-langkah yang sudah ditentukan.
2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* sangat disukai oleh siswa karena lebih menyenangkan dan juga tidak monoton seperti menggunakan metode ceramah yang membuat siswa cepat merasa bosan bahkan tidak memperhatikan pelajaran. Metode ini juga meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran, karena mata pelajaran IPA umumnya lebih mudah dipahami dan di ingat dengan gambar.

Dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan empat indikator minat siswa dalam belajar

IPA yaitu *perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian siswa*. Karena pada pembelajaran tersebut mereka bekerja sama dalam kelompok dan memecahkan masalah bersama-sama. Merujuk dari hasil wawancara dengan siswa mengenai penggunaan model pembelajaran ini menunjukkan bahwa siswa merasa lebih senang, asyik dan tidak bosan lagi. Oleh karena itu hasil dari penggunaan model pembelajaran ini dapat dianggap berhasil meningkatkan empat indikator minat belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh penulis mengenai analisis penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas III SDN 0912 Tobing Julu Kabupaten Padang Lawas dengan kerendahan hati penulis menyampaikan beberapa saran diantaranya yaitu:

1. Kepada guru, pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik namun alangkah lebih baiknya jika guru memberikan *ice breaking* ditengah-tengah pembelajaran agar siswa kembali bersemangat, jika siswa merasa bosan pada saat pembelajaran hendaknya guru memberikan situasi belajar yang bervariasi supaya siswa tidak merasa cepat bosan misalnya membentuk bangku menjadi lingkaran atau leter U. kemudian guru lebih meningkatkan lagi pemilihan model yang tepat serta cara penggunaannya juga kreativitas dalam pembuatan media sehingga lebih menarik.

2. Untuk sekolah di harapkan untuk meningkatkan lagi sarana dan prasarana serta dalam sistem pendidikannya agar mencapai mutu pendidikan yang berkualitas tinggi dari segala hal apapun baik dari manajemennya maupun dari SDM nya.
3. Untuk peneliti yang akan datang diharapkan mempersiapkan diri dan memanfaatkan waktu penelitian sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, D. B., & dkk. (2021). *Model-model Pembelajaran*. Paradina Pustaka
- Anggrainy, S. (2023). *Pertumbuhan Dan Perkembangan Hewan*. [../Downloads/Pertumbuhan dan Perkembangan Hewan.pdf/](#).
- Arafat, Maulana, dkk. (2022), *Model Model Pembelajaran PPKn Di SD/Mi*. Penerbit: Samudra Biru.
- Ashofa Wilda. (2020), *Peran Model Pembelajaran Kooperatife Tipe Picture And Picture Dalam Menumbuhkan Minat Belajar IPS Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Balong Ponorogo*. Ponorogo: IAIN Ponorogo, hlm. 5.
- Aunurrahman, (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*, Pontianak: Alfabeta CV.
- Fauziddin, Moh. & Mayasari, D., (2018). *Pemanfaatan Metode Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Rendah Disekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2.
- Irianto, Y. S. & Wasis. (2008). *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta Pusat: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Isrok'atun, & Rosmala, A. (2018). *Model-model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lokat, Y. T. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatife Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 5, 128.
- Marlina, Leni. (2020), *Kajian Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*, *Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*, Volume. 1 (2).
- Nur Hidayah, S, dkk.(2019). *Analisis penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Pembelajaran Tematik Berdasarkan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Punjung*. *Pacitan, STKIP PGRI Pacitan*.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nurhayati, S. & Hisbullah. (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Disekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur.
- Purwani, n. R., & dkk. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa*. *Internasional Journal Of Elementary*, 2, 1.

- Septiana, & dkk. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Sumber Jaya. *Jurnal Science education*, 2, 1.
- Sidik. (2015). *Analisis Peran dosen Pembimbing Akademik (PA) Terhadap Peningkatan Motivasi dan Minat Belajar Mahasiswa*. Malang: Widya Cipta.
- Nursyaidah & Lili Nur Indah Sari. (2021). *Mengenal Minat dan Bakat Siswa Melalui Tes STIFIn*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Sirait, E. D. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6, 37.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syauki, A. Y., & dkk. (2021). Peran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Sisa SD. *Jurnal Ilmiah Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 10, 5-6.
- Wann Nurdiana. S, dkk. (2021), Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1, 3.
- Wutsqa, Al.U. (2022), Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-unsur Pendidikan, *dalam Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2, 1.
- Observasi, Senin 25 Maret 2024 di kelas III SD Negeri 0912 Tobing Julu
- Wawancara Guru Kelas III, Senin 25 Maret 2024 di SD Negeri 0912 Tobing Julu
- Observasi, Kamis 18 April 2024 SD Negeri 0912 Tobing Julu.
- Wawancara Siswa 1, Kamis 18 April 2024 SD Negeri 0912 Tobing Julu.
- Wawancara Guru Kelas III, Kamis 18 April 2024 SD Negeri 0912 Tobing Julu
- Wawancara Guru Kelas III, Rabu 20 April 2024 SD Negeri 0912 Tobing Julu
- Wawancara Siswa 2, Kamis 21 April 2024 SD Negeri 0912 Tobing Julu.
- Wawancara Siswa 3, Kamis 21 April 2024 SD Negeri 0912 Tobing Julu.
- Dokumentasi Kegiatan Belajar Siswa Kelas III, Kamis 21 April 2024 SD Negeri 0912 Tobing Julu.
- Dokumentasi Kegiatan Belajar Siswa Kelas III, Kamis 21 April 2024 SD Negeri 0912 Tobing Julu.
- Nindy marinda, dkk. (2012). Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Di Kelas V SDN 27 Koto Baru Kabupaten Pesisir Selatan Padang. Universitas Bung Hatta.
- Trygu, (2021). Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika. Guepedia.

Lampiran I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Siti Umroh Hsb
NIM : 2020500058
Tempat/Tanggal Lahir : Sialagundi, 16 Mei 2001
E-mail : umrohs49@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Bersaudara : 5 (Lima)
Alamat : Padang Sihopal

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Aman Sahnun, Spd.I
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Masdelina Harahap
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Padang Sihopal

C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 0906 Padang Sihopal
SLTP : MTs Robitotul Istiqomah
SLTA : MAS Robitotul Istiqomah

Lampiran II

Wawancara dengan Guru Kelas

Tanggal Wawancara : Rabu, 22 April 2024

Informan : Siti Aisah Hasibuan, S.Pd (Guru Kelas)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode apa yang ibu terapkan dalam menyampaikan materi belajar agar semua peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik?	Metode yang saya gunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu metode ceramah, diskusi, dan pemberian tugas individu
2.	Bagaimana cara ibu memilih model pembelajaran yang sesuai untuk mendukung pembelajaran yang ibu pilih?	Untuk memilih model yang tepat, saya terlebih dahulu melihat karakteristik peserta didik
3.	Model apa saja yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran IPA?	Saya menggunakan model pembelajaran picture and picture yaitu menggunakan gambar, jadi pas belajar saya menunjukkan gambar-gambar

4.	Apakah ada tantangan dalam pelaksanaan model pembelajaran yang ibu pilih?	Untuk tantangannya model ini memerlukan banyak waktu jadi kita harus bisa mengelola waktu sebaik mungkin
5.	Bagaimanakah partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran IPA?	Pada saat proses kegiatan belajar berlangsung beberapa dari siswa kurang antusias dan terlihat tidak tertarik dengan pelajaran yang saya sampaikan
6.	Bagaimana pendapat ibu setelah menggunakan model pembelajaran picture and picture yang sesuai dengan langkah yang ditentukan?	Kegiatan proses belajar menjadi lebih efektif dan bersemangat
7.	Bagaimana menurut ibu respon siswa dalam minat belajar setelah menggunakan model picture and picture?	Mereka lebih antusias dan aktif dalam bertanya juga siswa yang biasanya pasif menjadi lebih tertarik pada materi yang saya sampaikan

8.	Apakah terdapat perbedaan minat belajar siswa sebelum menggunakan model tersebut sesuai langkah-langkah yang ditentukan dengan sebelumnya?	Terdapat perbedaan dimana yang awalnya siswa tidak fokus menjadi lebih fokus terhadap materi dan juga lebih bersemangat
9.	Menurut pendapat ibu apa manfaat utama dari menggunakan model picture and picture tersebut?	Salah satu manfaatnya yaitu gambar bisa membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik selain itu gambar dapat membuat materi yang abstrak menjadi lebih konkret
10.	Bagaimana ibu mengevaluasi efektivitas penggunaan model pembelajaran tersebut?	Saya melakukan evaluasi dengan mengamati tingkat pemahaman siswa serta melalui respons dan partisipasi aktif mereka dalam kegiatan pembelajaran

Wawancara dengan siswa SDN 0912 Tobing Julu

Tanggal Wawancara : Kamis, 25 April 2024

Informan : Siswa/i Kelas III SDN 0912 Tobing Julu

No.	Pertanyaan	Pernyataan	Kesimpulan
1	Apakah adik menyukai pelajaran IPA?	Siswa 1: iya saya suka belajar IPA. Siswa 2: iya tapi terkadang saya bosan. Siswa 3: iya saya sangat suka IPA karna menyenangkan Siswa 4: saya suka tapi kadang-kadang enggak Siswa 5: saya suka belajar IPA karena banyak gambar-gambarnya Siswa 6: saya suka belajar IPA karena bisa kerja sama bersama teman yang lain	Banyak gambar-gambarnya, dan kerja sama.
2	Apa yang membuat adik tertarik untuk belajar IPA?	Siswa 1: karena materi IPA itu mempelajari tentang alam Siswa 2: karena pelajarannya bisa belajar diluar Siswa 3: karena ibu guru menggunakan gambar yang menarik Siswa 4: karena materinya tentang alam	Banyak gambar yang menarik, dan belajar tentang alam.

		<p>Siswa 5: karena banyak gambar-gambar tentang tumbuhan sama hewan</p> <p>Siswa 6: karena banyak gambar-gambarnya</p>	
3	<p>Apakah adik semangat belajar IPA menggunakan gambar?</p>	<p>Siswa 1: iya</p> <p>Siswa 2: iya saya semangat</p> <p>Siswa 3: kadang semangat kadang enggak</p> <p>Siswa 4: iya saya semangat karena gambarnya bagus</p> <p>Siswa 5: kadang semangat</p> <p>Siswa 6: iya saya semangat</p>	<p>Semangat dan gambarnya bagus.</p>
4	<p>Bagaimana minat adik pada mata pelajaran IPA sebelum guru menerapkan model <i>picture and picture</i> secara maksimal</p>	<p>Siswa 1: kadang-kadang saya merasa bosan</p> <p>Siswa 2: biasa saja</p> <p>Siswa 3: belajarnya kurang seru jadi cepat bosan</p> <p>Siswa 4: kadang saya kurang memperhatikan ibu kalau sedang menjelaskan</p> <p>Siswa 5: saya merasa bosan</p> <p>Siswa 6: biasa saja</p>	<p>Merasa bosan</p>

5	<p>Apa yang menyebabkan adik kurang fokus dan merasa bosan</p>	<p>Siswa 1: karena belajarnya kurang menarik</p> <p>Siswa 2: karena gurunya lebih banyak menjelaskan dan tidak ada kegiatan yang seru, jadi kalau cuma mendengarkan saya jadi cepat ngantuk.</p> <p>Siswa 3: kadang saya merasa bosan karena pelajaran ipa terlalu lama.</p> <p>Siswa 4: saya merasa bosan kalau hanya duduk dikelas dan mendengarkan</p> <p>Siswa 5: kadang saya merasa bosan kalau guru menjelaskan materi saja, saya lebih suka belajarnya kalau melihat langsung hewan ataupun tumbuhan yang dipelajari.</p> <p>Siswa 6: saya merasa bosan kalau belajarnya hanya duduk dikelas dan mendengarkan.</p>	<p>Pembelajaran monoton, dan kurang menarik.</p>
---	--	---	--

6	<p>Apakah adik merasa senang jika pembelajarannya menggunakan gambar yang berwarna-warni?</p>	<p>Siswa 1: iya, saya sangat senang.</p> <p>Siswa 2: saya merasa senang karena gambar-gambar itu bisa membantu saya mengingat pelajaran lebih baik.</p> <p>Siswa 3: saya jadi lebih semangat belajar, soalnya belajar pakai gambar itu lebih menarik dan juga seru</p> <p>Siswa 4: iya saya suka, kerana dengan gambar-gambar itu saya jadi lebih mudah mengerti dan mengingat pelajaran dengan baik.</p> <p>Siswa 5: saya senang karena pembelajaran menjadi lebih seru.</p> <p>Siswa 6: saya merasa senang, karena melihat gambar-gambar membuat belajar jadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan</p>	<p>Gambar yang menarik dan belajarnya juga seru.</p>
---	---	--	--

7	Apakah adik selalu bertanya ataupun menjawab pertanyaan guru pada saat pembelajaran?	<p>Siswa 1: kadang-kadang saya menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>Siswa 2: kalau saya lebih banyak menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>Siswa 3: saya lebih suka bertanya kepada guru kalau sedang kebingungan atau tidak mengerti materi</p> <p>Siswa 4: kadang-kadang saya menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>Siswa 5: saya juga lebih banyak menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>Siswa 6: saya lebih suka bertanya kepada guru kalau sedang kebingungan atau tidak mengerti materi</p>	<p>Lebih banyak menjawab pertanyaan.</p> <p>Suka bertanya.</p>
---	--	--	--

8	<p>Apa yang membuat adik tertarik belajar IPA setelah mengikuti model pembelajaran <i>picture and picture?</i></p>	<p>Siswa 1: saya merasa senang karena pembelajarannya berkelompok.</p> <p>Siswa 2: karena bisa melihat gambar-gambar yang menarik, jadi ingin tahu tentang alam dan makhluk hidup.</p> <p>Siswa 3 : saya jadi suka belajar ipa setelah <i>picture and picture</i> karena lebih mudah dimengerti</p> <p>Siswa 4: saya merasa senang karena pembelajarannya berkelompok</p> <p>Siswa 5: karena bisa melihat gambar-gambar yang menarik, jadi ingin tahu tentang alam dan makhluk hidup.</p> <p>Siswa 6: karena bisa melihat gambar-gambar yang menarik, jadi ingin tahu tentang alam dan makhluk hidup.</p>	<p>Pembelajaran berkelompok.</p> <p>Gambar-gambar yang menarik.</p> <p>Mudah dimengerti.</p>
---	--	---	--

9	<p>Bagaimana pengalamanmu belajar dengan kolaborasi dan diskusi yang melibatkan gambar dalam pembelajaran?</p>	<p>Siswa 1: Saya suka belajar IPA dengan gambar, ketika kami berdiskusi tentang gambar-gambar itu bersama-sama, saya bisa lebih memahami dengan cepat.</p> <p>Siswa 2: Saya merasa lebih percaya diri karena bisa berbagi ide dengan teman-teman saya dan belajar dari mereka.</p> <p>Siswa 3: belajarnya jadi seru karena kami berkelompok jadi bisa berdiskusi sama teman yang lain.</p> <p>Siswa 4: belajarnya lebih seru karena kami berkelompok jadi bisa berdiskusi sama teman yang lain.</p> <p>Siswa 5: belajarnya lebih seru karena kami berkelompok jadi bisa berdiskusi sama teman yang lain terus saya juga lebih aktif belajarnya.</p> <p>Siswa 6: belajarnya lebih seru karena kami berkelompok jadi bisa berdiskusi terus rasanya juga seperti belajar sambil bermain.</p>	<p>Berdiskusi</p> <p>Berbagi ide dengan teman lain.</p> <p>pembelajaran berkelompok dan belajar sambil bermain.</p>
---	--	---	---

10	<p>Apakah adik termotivasi untuk belajar lebih giat setelah mengikuti pembelajaran IPA?</p>	<p>Siswa 1: Saya jadi lebih semangat untuk belajar setelah belajar binatang-binatang dan tumbuhan di IPA. Saya ingin tahu lebih banyak tentang hewan-hewan di hutan.</p> <p>Siswa 2: Saya ingin menggali lebih dalam tentang bagaimana hewan tumbuh dan berkembang.</p> <p>Siswa 3: Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar karena IPA membuat pelajaran terasa menyenangkan dan menarik. Saya ingin terus belajar hal-hal baru setiap hari.</p> <p>Siswa 4: Saya ingin menggali lebih dalam tentang bagaimana hewan tumbuh dan berkembang.</p> <p>Siswa 5: Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar karena IPA membuat pelajaran terasa menyenangkan dan menarik.</p> <p>Siswa 6: Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar karena IPA membuat pelajaran terasa menyenangkan dan menarik.</p>	<p>Pembelajarannya lebih menyenangkan. Semangat untuk mempelajari IPA.</p>
----	---	---	--

Lampiran IV

Lembar Observasi Minat Belajar Siswa

Pernyataan	Keterangan		Catatan
	Ya	Tidak	
1. Siswa selalu hadir tepat waktu ketika pelajaran IPA di mulai	✓		Siswa masuk ke dalam ruangan dengan tertib sesuai waktu yang ditentukan
2. Siswa lebih rajin mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓		Siswa menunjukkan motivasi yang tinggi dalam mengerjakan soal serta tugas yang dikerjakan sangat baik dan menunjukkan pemahaman yang mendalam.
3. Siswa semakin giat belajar saat mendapatkan pujian dari guru	✓		Siswa terlihat lebih bersemangat dan termotivasi setelah menerima pujian dari guru.
4. Siswa sudah mempersiapkan buku IPA ketika guru memasuki kelas		✓	Siswa sering terlihat mencari buku atau alat tulis selama pelajaran sehingga mengganggu konsentrasi dan fokus
5. Siswa mendengarkan guru dengan baik saat menjelaskan	✓		Siswa dapat memahami materi dengan baik
6. Siswa mengulang kembali pelajaran IPA dirumah		✓	Siswa menunjukkan kurangnya waktu atau usaha untuk belajar mandiri setelah sekolah
7. Siswa tidak mengantuk di dalam kelas	✓		Pembelajaran yang aktif dan kreatif membuat siswa bersemangat
8. Siswa tidak bermain sendiri ketika guru menjelaskan		✓	Ketidakterseriusan siswa dalam mengikuti penjelasan guru berdampak negatif pada pemahamannya.
9. Siswa tidak malu bertanya kepada guru apabila saya mengalami kesulitan saat belajar IPA	✓		Beberapa siswa dapat mengajukan pendapat dengan baik
10. Siswa selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	✓		Siswa tidak ragu untuk menjawab meskipun pertanyaannya sulit
11. Siswa aktif dalam berdiskusi kelompok	✓		Siswa bekerja sama dengan baik dengan anggota kelompok lainnya
12. Siswa selalu maju di depan kelas jika disuruh guru	✓		Keberanian siswa untuk maju ke depan kelas sering kali

			menjadi motivasi bagi teman-teman sekelasnya untuk lebih berani dan aktif
13. Siswa senang mengikuti pembelajaran IPA dengan metode <i>picture and picture</i>	✓		Kelas lebih aktif dengan model pembelajaran yang sesuai
14. Siswa merasa senang jika pembelajaran menggunakan metode <i>picture and picture</i>	✓		Siswa lebih fokus dan tertarik dengan materi yang disajikan melalui gambar.
15. Siswa suka dengan metode yang digunakan oleh guru	✓		Siswa terlihat lebih bersemangat dan ceria selama pelajaran berlangsung

Mengetahui
Observer

Siti Umroh Hasibuan
NIM.2020500058

Lampiran V

Lembar Observasi Guru Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture*

No.	Aspek Yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai		✓
2	Guru menyajikan materi sebagai pengantar	✓	
3	Guru memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi	✓	
4	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dengan memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis	✓	
5	Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut	✓	
6	Dari alasan tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	✓	

7	Guru memberikan kesimpulan terhadap pekerjaan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran	✓	

Mengetahui

Observer

Siti Umroh Hasibuan

NIM. 2020500058

Lampiran VI

Dokumentasi



Gambar 1.1 Guru Membuka Pembelajaran



Gambar 1.2 Guru menyajikan Materi Pembelajaran

Gambar 1.4 Wawancara Dengan Siswa Kelas III



Gambar 1.5 Wawancara Dengan siswa Kelas III



Gambar 1.5 Wawancara Guru Kelas III



Gambar 1.6 Wawancara Dengan Siswa Kelas III



Gambar 1.7 Wawancara Dengan Siswa Kelas III



Gambar 1.8 Siswa Melakukan Presentase Hasil Diskusi Kelompok



Gambar 1.9 Siswa Mendengarkan Materi Yang Disampaikan Guru



Gambar 1.10 Guru Membimbing Diskusi Kelompok



Gambar 1.11 Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok



Gambar 1.12 Siswa Melakukan Diskusi Kelompok



Gambar 1.13 Wawancara Dengan Guru Kelas III



Gambar 1.14 Siswa Memberikan Apresiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

06 Juni 2024

Nomor : B2156/Un.28/E.1/PP. 00.9/06/2024
Lamp : -
Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
2. Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Siti Umroh Hsb
NIM : 2020500058
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Pembelajaran IPA Kelas III SDN 0912 Tobing Julu Kabupaten Padang Lawas


Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Lis Yulfanti Syafri Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI


Nursyaidah, M.Pd
NIP.19770726 200312 2001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 1418 /Un.28/E.1/TL.00/04/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset
Penyelesaian Skripsi**

30 April 2024

Yth. Kepala SDN 0912 Tobing Julu
Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Siti Umroh Hsb
NIM : 2020500058
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas III SDN 0912 Tobing Julu Kabupaten Padang Lawas**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 0912 TOBING JULU
KECAMATAN HURISTAK**

Alamat : Jl.Binanga-Tobing Jae,KM.13, Desa Tobing Julu ; email :
sdn0912tobing@gmail.com ; Kode Pos 22755

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor: 421/115/06/SDN 0912/2024

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : AMAN SAHMAN, S.Pd.
NIP : 196405121986041001
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 0912 Tobing Julu

Menerangkan bahwa:

Nama : SITI UMROH HSB
NIM : 2020500058
Jurusan/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah Melaksanakan Penelitian di SD Negeri 0912 Tobing Julu untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Pada Pembelajaran IPA di Kelas III SD Negeri 0912 Tobing Julu Kabupaten Padang Lawas.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tobing Julu, Maret 2024
Kepala Sekolah SDN 0912 Tobing Julu



Aman Sahman, S.Pd.
NIP. 196405121986041001